



## RINGKASAN

NUR KHALIM. Produksi Benih Kentang Kelas Benih Dasar dan Pokok di Kebun Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Kledung Jawa Tengah (*Potato Seeds Production of Foundation and Stock Seed Class at Kebun Benih Tanaman Pangan and Hortikultura of Kledung Central Java*). Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Kentang merupakan komoditas hortikultura yang memiliki potensi besar dalam diversifikasi pangan. Produksi kentang terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumsi kentang. Penggunaan benih bermutu tetap dianjurkan agar produktivitas kentang tetap stabil. Benih bermutu didapatkan dengan mengikuti serangkaian proses produksi sesuai dengan ketentuan standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan tujuan mempelajari teknik produksi benih kentang kelas benih dasar dan pokok secara vegetatif melalui stek pucuk dan umbi di Kebun Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Kledung Jawa Tengah. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di areal Kebun Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (KB TPH) Kledung yang beralamat di Jalan Raya Parakan-Wonosobo, KM 12, Kledung, Temanggung, Jawa Tengah selama dua bulan dimulai dari tanggal 8 Februari 2021 hingga tanggal 10 April 2021. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKL yaitu kuliah umum, praktik kerja langsung produksi benih kentang, wawancara, analisis data dan studi pustaka.

Kegiatan produksi benih kentang yang dilakukan di Kebun Benih TPH Kledung yaitu secara vegetatif melalui stek pucuk dan umbi. Varietas kentang yang digunakan yaitu granola yang berasal dari Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) Lembang. Tahapan produksi benih kentang meliputi kegiatan sertifikasi, persiapan media tanam, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara kimia, panen, sortasi dan penyimpanan. Teknik perbanyak benih melalui stek pucuk aklimatisasi untuk menghasilkan benih G0 dan melalui umbi untuk menghasilkan G1. Penanaman dilakukan di dalam *screen house permanent* (SHP) dengan tujuan untuk mengurangi preferensi hama penyakit dan memudahkan dalam pemeliharaan tanaman.

Benih kentang yang dihasilkan selama PKL yaitu sebanyak 25.890 knol untuk kelas G0 dan 47.875 knol untuk kelas G1. Produksi yang dilakukan di Kebun Benih TPH Kledung sesuai dengan standar yang ditetapkan dan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa benih bermutu memiliki peran penting dalam peningkatan produksi. Benih yang diproduksi oleh Kebun Benih TPH Kledung selain untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga digunakan untuk memenuhi persediaan kebutuhan benih di wilayah pengembangan benih kentang di Jawa Tengah.

Kata kunci: benih bermutu, granola, stek pucuk, umbi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



College of Vocational Studies

Sekolah Vokasi